

LAPORAN TUGAS PEMROGRAMAN WEB
MEMBUAT HALAMAN WEB HTML

Disusun oleh:

Nesa Oktavia | 119140091

Kelas RA



INSTITUT TEKNOLOGI SUMATRA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO,INFORMATIKA,DAN SISTEM FISIKA
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
TAHUN 2021

A. Screenshot Halaman Web HTML


- Halaman TugasIndividu1.html

Denis Villeneuve Movies x +

File | C:/Xampp1/htdocs/taks_html/TugasIndividu1.html

About me


Film-film Karya Sutradara Denis Villeneuve yang Wajib Ditonton



Denis Villeneuve lahir pada tanggal 3 Oktober 1967, ia adalah seorang sutradara dan penulis Prancis-Kanada. Selama dua puluh tahun bekerja sebagai sutradara film, Denis Villeneuve telah dinominasikan dan memenangkan puluhan penghargaan bergengsi. Sampai saat ini, ia telah merilis sepuluh film, di mana empat film pertamanya berbahasa Prancis dan sisanya berbahasa Inggris. Film-film awalnya, yang berbahasa Prancis, sangat kental akan estetika formal dan terkadang bersandar pada surrealisme layaknya film-film David Lynch. Namun ketika Villeneuve beralih untuk mengarahkan film dalam bahasa Inggris, ia juga turut mengubah gaya lamanya.


Denis Villeneuve bisa dikatakan salah satu sutradara terbaik di abad 21, karena selalu menghasilkan film-film berkualitas yang sangat layak buat kamu tonton. Meskipun Denis Villeneuve tidak terlalu produktif dalam menghasilkan film di setiap tahunnya, akan tetapi dia terkenal dengan menghasilkan film-film bergenre sulit. Berikut beberapa film karya Denis Villeneuve yang wajib ditonton.

1. Polytechnique (2009)



Denis Villeneuve bisa dikatakan salah satu sutradara terbaik di abad 21, karena selalu menghasilkan film-film berkualitas yang sangat layak buat kamu tonton. Meskipun Denis Villeneuve tidak terlalu produktif dalam menghasilkan film di setiap tahunnya, akan tetapi dia terkenal dengan menghasilkan film-film bergenre sulit. Berikut beberapa film karya Denis Villeneuve yang wajib ditonton.


1. Polytechnique (2009)



Polytechnique adalah sebuah film yang didasarkan pada kejadian nyata, yakni peristiwa penembakan yang terjadi di sebuah perguruan tinggi di Quebec. Seperti kebanyakan film fiksi yang didasarkan pada peristiwa nyata, Polytechnique berfokus pada efek psikologis dari peristiwa tersebut kepada para orang-orang yang terlibat di dalamnya. Polytechnique adalah titik balik dalam karier Villeneuve, di mana ia akhirnya dapat membuat sebuah film dengan kompleksitas yang pas namun tetap elegan.

Sebagai penonton, kita akan dibawa sedemikian rupa sampai merasa "hadir" di dalam film. Terkadang, kita juga diajak untuk ikut menganalisis dan merenungkan plot di dalamnya. Desain yang elegan dalam film ini adalah solusi Villeneuve terhadap sebuah dilema dalam dunia sinematik, khususnya film yang diangkat dari peristiwa nyata. Tidak heran jika Polytechnique dianugerahi lebih dari selusin Genie Awards.

2. Incendies (2011)



Denis Villeneuve Movies x +
 File | C:/xampp1/htdocs/taks_html/TugasIndividu1.html
 film ini adalah solusi Villeneuve terhadap sebuah dilema dalam dunia sinematik, khususnya film yang diangkat dari peristiwa nyata. Tidak heran jika Polytechnique dianugerahi lebih dari selusin Genie Awards.

2. Incendies (2011)



Awal mula karir Denis Villeneuve sebagai sutradara dimulai dengan memproduksi film Eropa. Salah satunya ialah Incendies yang tayang pada tahun 2010 silam. Film ini rata-rata berbahasa Prancis, dan berlatar di negara perang di Timur Tengah. Dan merupakan film drama tragis yang membuat nama Denis Villeneuve mulai dikenal luas di Hollywood. Incendies adalah film berbahasa Prancis Villeneuve yang terakhir. Incendies sendiri mengisahkan seorang anak yang diwasiatkan ibunya untuk mencari saudaranya yang berada di Timur Tengah. Akan tetapi, pada saat mencari jejak sang abang tersebut, secara tak langsung ikut juga mengisahkan perjalanan kehidupan ibunya yang kelam dan penuh haru.

Dalam film ini, Villeneuve menggunakan narasi non-linier yang berani dan paling berpengaruh dalam kariernya. Seperti halnya crossover budaya Norwegia di salah satu film awalnya, Maelstrom, Villeneuve juga memakai pencampuran budaya pada abad ke-21 sebagai benang merah dalam film ini. Kompleksitas cerita yang berliku juga bekerja dengan baik karena pengaruh seni yang dibawa Villeneuve ke dalam penataan narasinya. Wajdi Mouawad, seorang playwright Libanon-Kanada, pernah berkata, "Saya sangat tersentuh oleh caranya [Villeneuve] yang elegan dan cemerlang. Di tengah hiruk-pikuk narasi Incendies, Villeneuve secara konsisten dapat merujuk pada akar-akar teater dan saya sangat berterima kasih padanya untuk hal itu."

3. Prisoners (2013)

Denis Villeneuve Movies x +
 File | C:/xampp1/htdocs/taks_html/TugasIndividu1.html
 juga memuat pencampuran budaya pada abad ke-21 sebagai benang merah dalam film ini. Kompleksitas cerita yang berliku juga bekerja dengan baik karena pengaruh seni yang dibawa Villeneuve ke dalam penataan narasinya. Wajdi Mouawad, seorang playwright Libanon-Kanada, pernah berkata, "Saya sangat tersentuh oleh caranya [Villeneuve] yang elegan dan cemerlang. Di tengah hiruk-pikuk narasi Incendies, Villeneuve secara konsisten dapat merujuk pada akar-akar teater dan saya sangat berterima kasih padanya untuk hal itu."

3. Prisoners (2013)



Setelah mulai dikenal luas setelah membuat film Incendies, Denis Villeneuve pun langsung naik kelas ke dunia perfilman Hollywood setelah dipercaya menyutradarai film Prisoners pada tahun 2013. Dan tak tanggung-tanggung, film tersebut diperankan oleh aktor besar Hollywood, Jake Gyllenhaal dan Hugh Jackman. Film Prisoners diawali dengan penculikan dua anak kecil yang sedang bermain di dekat rumah mereka. Dalam prosesnya, penculikan ini justru mengeluarkan sisi gelap dari hampir semua orang yang terlibat di dalamnya, terutama ketika anak dari Franklin Birch (Terrence Howard) berhasil kembali tetapi anak Keller Dover (Hugh Jackman) tetap menghilang.

Prisoners adalah film linier Villeneuve yang bertensi tinggi sekaligus film pertama yang ia sutradarai tanpa menulis naskahnya sendiri. Dalam beberapa hal, khususnya dalam plot twist, Prisoners terasa seperti film-film awal David Fincher seperti Se7en dan The Game. Lewat film ini, Villeneuve berhasil membuat sebuah realisme yang emosional dengan unsur pseudo-okultisme di dalamnya.

4. Enemy (2013)

Denis Villeneuve Movies x +
 File | C:/xampp1/htdocs/taks_html/TugasIndividu1.html
 juga memuat pencampuran budaya pada abad ke-21 sebagai benang merah dalam film ini. Kompleksitas cerita yang berliku juga bekerja dengan baik karena pengaruh seni yang dibawa Villeneuve ke dalam penataan narasinya. Wajdi Mouawad, seorang playwright Libanon-Kanada, pernah berkata, "Saya sangat tersentuh oleh caranya [Villeneuve] yang elegan dan cemerlang. Di tengah hiruk-pikuk narasi Incendies, Villeneuve secara konsisten dapat merujuk pada akar-akar teater dan saya sangat berterima kasih padanya untuk hal itu."

Prisoners adalah film linier Villeneuve yang bertensi tinggi sekaligus film pertama yang ia sutradarai tanpa menulis naskahnya sendiri. Dalam beberapa hal, khususnya dalam plot twist, Prisoners terasa seperti film-film awal David Fincher seperti Se7en dan The Game. Lewat film ini, Villeneuve berhasil membuat sebuah realisme yang emosional dengan unsur pseudo-okultisme di dalamnya.

4. Enemy (2013)



Di tahun yang sama, Denis Villeneuve pun juga memproduksi film Hollywood lainnya, yaitu Enemy yang juga diperankan oleh Jake Gyllenhaal. Walaupun tak seterkenal film Prisoners, akan tetapi film Enemy ini menghadirkan lebih rasa penasaran penonton setelah menontonnya. Plot film ini mengikuti kisah seorang profesor sejarah yang bertemu dengan doppelgänger-nya, yang mulai mengarahkannya pada rentetan peristiwa-peristiwa yang aneh. Mengenai sumber Enemy sendiri, yakni novel The Double karangan José Saramago, Villeneuve menjelaskan kalau filmnya ini berbeda dari novel tersebut.

Menurut Villeneuve, Enemy bukanlah adaptasi langsung dari The Double karena dia telah mengubah ceritanya menjadi versinya sendiri. Seperti yang terlihat di dalam trailer-nya, surealisme di dalam film ini sendiri sangat kental. Namun dalam Enemy, surealisme ini lebih gelap, berat, dan buram dari film-film awal Villeneuve. Dari adegan pertama hingga terakhir, Enemy terus menolak untuk menyandarkan dirinya pada realisme. Oleh karena itu, kalian yang baru menonton film ini pasti akan bingung dengan plot dan simbol-simbol implisit dari awal sampai akhir film.

5. Sicario (2015)



Menurut Villeneuve, Enemy bukanlah adaptasi langsung dari The Double karena dia telah mengubah ceritanya menjadi versinya sendiri. Seperti yang terlihat di dalam trailer-nya, surealisme di dalam film ini sendiri sangat kental. Namun dalam Enemy, surealisme ini lebih gelap, berat, dan buram dari film-film awal Villeneuve. Dari adegan pertama hingga terakhir, Enemy terus menolak untuk menyandarkan dirinya pada realisme. Oleh karena itu, kalian yang baru menonton film ini pasti akan bingung dengan plot dan simbol-simbol implisit dari awal sampai akhir film.

5. Sicario (2015)



Denis Villeneuve bukanlah seorang sutradara yang hanya menghasilkan film bergenre yang itu-itu saja, akan hal itulah Denis Villeneuve banyak dipuji karena merupakan sutradara serba bisa. Selain menghasilkan film drama dan trailer, Dia pun begitu ahli dalam pembuatan film aksi, salah satunya film Sicario yang tayang pada tahun 2015 silam.

Plot Sicario berpusat pada kisah agen FBI, Kate Macer (Emily Blunt), yang diarahkan untuk menyelesaikan perang narkoba di Meksiko. Di pertengahan film, seorang agen misterius bernama Alejandro (Benicio Del Toro) bertemu dengan Kate. Lambat laun, Alejandro mulai menunjukkan masa lalunya yang gelap. Sicario sendiri adalah penjelajahan visi Villeneuve yang paling teliti dan efektif tentang konflik, masalah moral dan etika pribadi. Sicario adalah salah satu film terbaik dalam sejarah sinematik yang membuktikan salah satu pepatah klasik dalam proses pembuatan film: "show, don't tell."

6. Arrival (2016)



Denis Villeneuve Movies x +

File | C:/xampp1/htdocs/taks_html/TugasIndividu1.html

Plot Sicario berpusat pada kisah agen FBI, Kate Macer (Emily Blunt), yang diarahkan untuk menyelesaikan perang narkoba di Meksiko. Di pertengahan film, seorang agen misterius bernama Alejandro (Benicio Del Toro) bertemu dengan Kate. Lambat laun, Alejandro mulai menunjukkan masa lalunya yang gelap. Sicario sendiri adalah penjelajahan visi Villeneuve yang paling teliti dan efektif tentang konflik, masalah moral dan etika pribadi. Sicario adalah salah satu film terbaik dalam sejarah sinematika yang membuktikan salah satu pepatah klasik dalam proses pembuatan film: "show, don't tell."

6. Arrival (2016)



Ketika beberapa kapal alien mendarat di bumi dan mulai mengajarkan sebuah bahasa yang aneh, ahli bahasa Louise Banks (Amy Adams) didatangkan oleh militer Amerika untuk menerjemahkannya. Dalam Arrival, Villeneuve dengan cekatan menyeimbangkan (baca: meminimalkan waktu) gambaran respon militer global terhadap "invasi" alien sambil mengupas masalah moral dan ontologis yang cukup berat sebagai inti ceritanya.

Lewat Arrival, Villeneuve berhasil membuat sebuah film fiksi ilmiah non-linier dengan drama yang sangat humanistik. Pada akhirnya, penampilan Amy Adams yang luar biasa berhasil mengkristalkan emosi di dalamnya. Sama seperti film-film Villeneuve lainnya, Arrival berfokus pada keprihatinannya dengan perjalanan sulit manusia untuk menemukan jati diri dan tujuannya di dunia ini.

7. Blade Runner 2049 (2017)

BLADE RUNNER 2049 - Official Trailer

Type here to search

11:53 21/09/2021

Denis Villeneuve Movies x +

File | C:/xampp1/htdocs/taks_html/TugasIndividu1.html

Lewat Arrival, Villeneuve berhasil membuat sebuah film fiksi ilmiah non-linier dengan drama yang sangat humanistik. Pada akhirnya, penampilan Amy Adams yang luar biasa berhasil mengkristalkan emosi di dalamnya. Sama seperti film-film Villeneuve lainnya, Arrival berfokus pada keprihatinannya dengan perjalanan sulit manusia untuk menemukan jati diri dan tujuannya di dunia ini.

7. Blade Runner 2049 (2017)



Blade Runner 2049 adalah sebuah film yang bergumul pada keputusan pria dan isu seksisme. Villeneuve sendiri telah membuat beberapa film tentang keputusan pria sebelumnya, dan setidaknya ada tiga filmnya (Polytechnique, Enemy, Sicario) yang menghubungkan keputusan pria dengan isu seksisme di dalamnya. Dalam Polytechnique, Villeneuve menggabungkan keduanya secara brutal dan eksplisit, sementara di dalam Enemy hal itu terlihat lebih implisit bahkan surealis dalam ekspresinya, sedangkan Sicario menggambarkan keduanya seperti awan yang melayang-layang di sekitar karakter Emily Blunt, terutama ketika dia berkeliaran di sebuah lanskap yang dipenuhi oleh pria.

Berbeda dari ketiga film tersebut, keputusan pria di dalam Blade Runner 2049 tumbuh dari akar imaji film neo-noir dan saat-saat tergelap dunia, yang tentunya menjadi ciri khas film-film Villeneuve. Perlu dicatat juga kalau sinematografer Roger Deakins turut memengaruhi kesuksesan film ini. Dengan Blade Runner 2049, Deakins dan Villeneuve berhasil menyelaraskan kepekaan mereka untuk membuat sebuah karya sinematik yang kompleks sekaligus penuh dengan makna.

Nesa Oktavia 119140091

Type here to search

11:53 21/09/2021

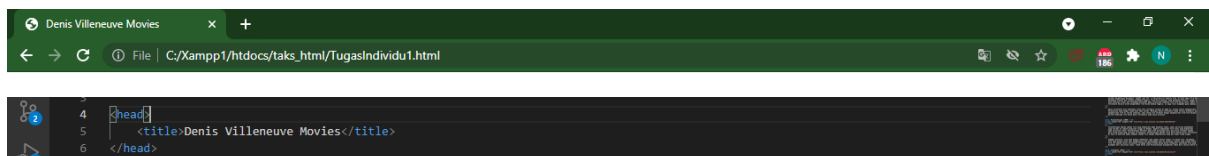
- Halaman about.html



B. Penjelasan dan Source Code

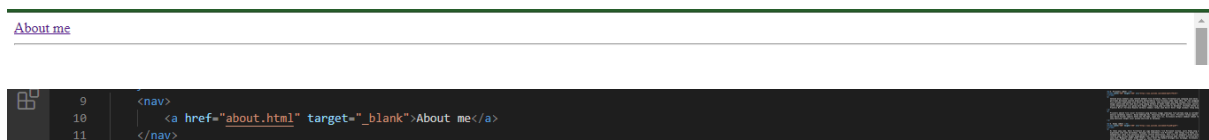
Ada beberapa tag yang saya gunakan dalam membuat halaman HTML ini, yaitu sebagai berikut.

1. Head (<head></head>)



Head digunakan sebagai tempat untuk meta data (kumpulan data dokumen HTML), jadi segala sesuatu yang ada di dalam head tidak muncul pada jendela browser. Pada head ini terdapat Title yang digunakan untuk pembuatan judul halaman HTML, dalam halaman HTML saya judulnya adalah “Denis Villeneuve Movies”, jadi title ini tidak muncul pada jendela browser, akan tetapi title ini muncul pada paling atas browser (tab browser).

2. Navigation (<nav></nav>)



[Denis Villeneuve](#) lahir pada tanggal 3 Oktober 1967, ia adalah seorang sutradara dan penulis Prancis-Kanada. Selama dua puluh tahun bekerja sebagai sutradara film, Denis Villeneuve telah dinominasikan dan memenangkan puluhan penghargaan bergengsi. Sampai saat ini, ia telah merilis sepuluh film, di mana empat film pertamanya berbahasa Prancis dan sisanya berbahasa Inggris. Film-film awalnya, yang berbahasa Prancis, sangat kental akan estetika formal dan terkadang bersandar pada surealisme layaknya film-film David Lynch. Namun ketika Villeneuve beralih untuk mengarahkan film dalam bahasa Inggris, ia juga turut mengubah gaya lamanya.

```
22 <a href="https://www.imdb.com/name/nm0898288/" target="_blank">Denis Villeneuve</a> lahir pada tanggal
23 3 Oktober 1967, ia adalah seorang sutradara dan penulis Prancis-Kanada.
```

Navigasi / navigation digunakan untuk membuat tulisan “About Me” dan tulisan “Denis Villeneuve”. Jika tulisan “About Me” diklik maka akan terbuka halaman HTML (about.html) yang sudah saya buat yang berisi biodata saya, lalu jika tulisan “Denis Villeneuve” diklik maka akan terbuka halaman IMDB Denis Villeneuve.

3. Header <header></header>

Film-film Karya Sutradara Denis Villeneuve yang Wajib Ditonton



```
14
15 <header style="text-align: center;">
16 <h1>Film-film Karya Sutradara Denis Villeneuve yang Wajib Ditonton</h1>
17 
18 </header>
19
```

Di dalam header ini terdapat heading1 (<h1></h1>) yang digunakan untuk membuat judul artikel yaitu "Film-film Karya Sutradara Denis Villeneuve yang Wajib Ditonton". Dan juga terdapat image () untuk menampilkan gambar (DennisMovies.jpg) yang dapat dilihat di atas.

4. Article <article></article>

1. Polytechnique (2009)



Polytechnique adalah sebuah film yang didasarkan pada kejadian nyata, yakni peristiwa penembakan yang terjadi di sebuah perguruan tinggi di Quebec. Seperti kebanyakan film fiksi yang didasarkan pada peristiwa nyata, Polytechnique berfokus pada efek psikologis dari peristiwa tersebut kepada para orang-orang yang terlibat di dalamnya. Polytechnique adalah titik balik dalam karier Villeneuve, di mana ia akhirnya dapat membuat sebuah film dengan kompleksitas yang pas namun tetap elegan.

Sebagai penonton, kita akan dibawa sedemikian rupa sampai merasa "hadir" di dalam film. Terkadang, kita juga diajak untuk ikut menganalisis dan merenungkan plot di dalamnya. Desain yang elegan dalam film ini adalah solusi Villeneuve terhadap sebuah dilema dalam dunia sinematik, khususnya film yang diangkat dari peristiwa nyata. Tidak heran jika Polytechnique dianugerahi lebih dari selusin Genie Awards.

```
20 <article style="text-align: justify;">
21
22 <p>
23   <a href="https://www.imdb.com/name/nm0898288/" target="_blank">Denis Villeneuve</a> lahir pada tanggal
24   3 Oktober 1967, ia adalah seorang sutradara dan penulis Prancis-Kanada.
25   Selama dua puluh tahun bekerja sebagai sutradara film, Denis Villeneuve telah dinominasikan dan memenangkan
26   puluhan penghargaan bergengsi. Sampai saat ini, ia telah merilis sepuluh film, di mana empat film pertamanya
27   berbahasa Prancis dan sisanya berbahasa Inggris. Film-film awalnya, yang berbahasa Prancis, sangat kental
28   akan estetika formal dan terkadang bersandar pada surealisme layaknya film-film David Lynch. Namun ketika
29   Villeneuve beralih untuk mengarahkan film dalam bahasa Inggris, ia juga turut mengubah gaya lamanya.
30 </p>
31 <p>
32   Denis Villeneuve bisa dikatakan salah satu sutradara terbaik di abad 21, karena selalu menghasilkan film-film
33   berkualitas yang sangat layak buat kamu tonton. Meskipun Denis Villeneuve tidak terlalu produktif dalam
34   menghasilkan film di setiap tahunnya, akan tetapi dia terkenal dengan menghasilkan film-film bergenre sulit.
35   Berikut beberapa film karya Denis Villeneuve yang wajib ditonton.
36 </p>
37 <h2>1. Polytechnique (2009) </h2>
38 <iframe width="500" height="300" src="https://www.youtube.com/embed/IQ6mIHtTqA">
39 </iframe>
40 <p>
41   Polytechnique adalah sebuah film yang didasarkan pada kejadian nyata, yakni peristiwa penembakan
42   yang terjadi di sebuah perguruan tinggi di Quebec. Seperti kebanyakan film fiksi yang didasarkan
43   pada peristiwa nyata, Polytechnique berfokus pada efek psikologis dari peristiwa tersebut kepada
44   para orang-orang yang terlibat di dalamnya. Polytechnique adalah titik balik dalam karier Villeneuve,
45   di mana ia akhirnya dapat membuat sebuah film dengan kompleksitas yang pas namun tetap elegan.
46 </p>
47 <p>
```

Article ini membungkus semua isi artikel yang saya buat dan menjadikannya rata kanan kiri (justify). Di dalam article ini terdapat heading2 (<h2></h2>) yang digunakan untuk menampilkan judul-judul film karya sutradara Denis Villeneuve, contohnya "1. Polytechnique (2009)", "2. Incendies (2011)", dst.

Lalu, terdapat paragraph (<p></p>) yang digunakan untuk membuat paragraf artikel contohnya "Denis Villeneuve lahir pada tanggal ...", "Polytechnique adalah sebuah film yang ...", "Prisoners adalah film linier ...", dst.

Dan terdapat iframe <iframe></iframe> dengan ukuran 500x300 yang digunakan untuk menampilkan video trailer film dari Youtube.

5. Footer (<footer></footer>)

Nesa Oktavia 119140091

```
171 <footer style="text-align: center;">
172 | <p>Nesa Oktavia 119140091</p>
173 </footer>
```

Footer digunakan untuk membuat catatan kaki, disini saya membuat footernya yaitu "Nesa Oktavia 119140091"

6. Body (<body></body>)

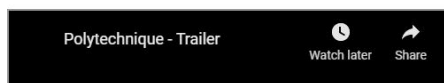
Film-film Karya Sutradara Denis Villeneuve yang Wajib Ditonton



Denis Villeneuve lahir pada tanggal 3 Oktober 1967, ia adalah seorang sutradara dan penulis Prancis-Kanada. Selama dua puluh tahun bekerja sebagai sutradara film, Denis Villeneuve telah dinominasikan dan memenangkan puluhan penghargaan bergengsi. Sampai saat ini, ia telah merilis sepuluh film, di mana empat film pertamanya berbahasa Prancis dan sisanya berbahasa Inggris. Film-film awalnya, yang berbahasa Prancis, sangat kental akan estetika formal dan terkadang bersandar pada surealisme layaknya film-film David Lynch. Namun ketika Villeneuve beralih untuk mengarahkan film dalam bahasa Inggris, ia juga turut mengubah gaya lamanya.

Denis Villeneuve bisa dikatakan salah satu sutradara terbaik di abad 21, karena selalu menghasilkan film-film berkualitas yang sangat layak buat kamu tonton. Meskipun Denis Villeneuve tidak terlalu produktif dalam menghasilkan film di setiap tahunnya, akan tetapi dia terkenal dengan menghasilkan film-film bergenre sulit. Berikut beberapa film karya Denis Villeneuve yang wajib ditonton.

1. Polytechnique (2009)



```
8 <body>
9 <nav>
10 <a href="about.html" target="_blank">About me</a>
11 </nav>
12
13 <hr />
14
15 <header style="text-align: center;">
16 <h1>Film-film Karya Sutradara Denis Villeneuve yang Wajib Ditonton</h1>
17 
18 </header>
19
20 <article style="text-align: justify;">
21 <p>
22 <a href="https://www.imdb.com/name/nm8898288/" target="_blank">Denis Villeneuve</a> lahir pada tanggal
23 3 Oktober 1967, ia adalah seorang sutradara dan penulis Prancis-Kanada.
24 Selama dua puluh tahun bekerja sebagai sutradara film, Denis Villeneuve telah dinominasikan dan memenangkan
25 puluhan penghargaan bergengsi. Sampai saat ini, ia telah merilis sepuluh film, di mana empat film pertamanya
26 berbahasa Prancis dan sisanya berbahasa Inggris. Film-film awalnya, yang berbahasa Prancis, sangat kental
27 akan estetika formal dan terkadang bersandar pada surealisme layaknya film-film David Lynch. Namun ketika
```

Body digunakan untuk menampilkan konten artikel yang saya buat ke jendela browser.

C. Link Akun Github

<https://github.com/NesaOktavia/Tugas1-PenWeb>